



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

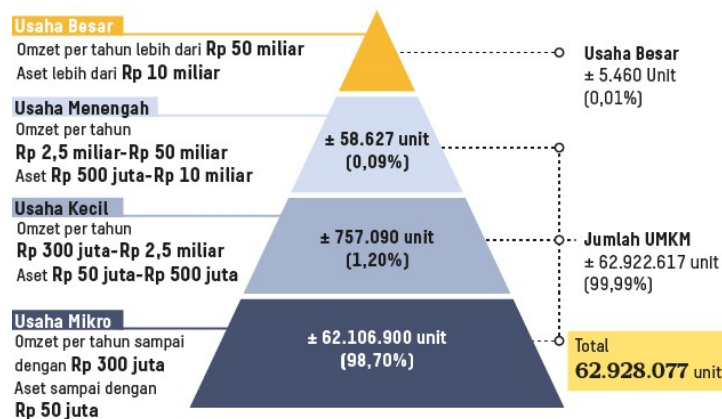
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Kontribusi UKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia adalah sebesar 60.34 persen. UKM mampu menyerap 96 persen tenaga kerja di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2019).

Dengan pengaruh yang demikian besar dari UKM terhadap perekonomian Indonesia, perhatian dan dukungan untuk pengembangan UKM datang dari beberapa pihak yaitu : pemerintah, lembaga-lembaga akademisi, termasuk juga beberapa perusahaan besar. Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sedang menjadi prioritas bukan saja oleh pemerintah Republik Indonesia, namun juga ASEAN (Rencana Aksi Strategis ASEAN untuk Pengembangan UKM 2016-2025).



Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM (2019)

Gambar 1. 1 Komposisi UKM Indonesia

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM (2019), jumlah UKM di Indonesia adalah sebesar 65 juta. Namun yang sudah melakukan ekspor baru sekitar 3 juta (kurang dari 5%). Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mendalami lebih lanjut tentang kinerja internasional UKM Indonesia. Saat ini kinerja internasional UKM Indonesia belum baik. UKM Indonesia hanya menghasilkan 15.8 persen dari ekspor Indonesia, jauh lebih rendah dari Malaysia mencapai 19 persen, Vietnam dan Filipina yang 20 persen, dan Thailand 29.5 persen (Asia Development Bank, 2018).

Tabel 1. 1 Urutan Global Entrepreneurship Index tahun 2019

Global rank	Country	Score	Global rank	Country	Score	Global rank	Country	Score
1	United States	86.8	48	Brunei Darussalam	36.5	94	Moldova	20.2
2	Switzerland	82.2	49	Croatia	36.1	95	Rwanda	20.0
3	Canada	80.4	50	Greece	35.4	96	Kenya	19.8
4	Denmark	79.3	51	Botswana	34.4	97	Bosnia and Herzegovina	19.5
5	United Kingdom	77.5	52	Colombia	34.1	98	Tajikistan	19.4
6	Australia	73.1	53	Tunisia	34.0	99	Kyrgyz Republic	19.2
7	Iceland	73.0	54	Thailand	33.5	100	Côte d'Ivoire	19.1
8	Netherlands	72.3	55	Barbados	32.2	101	Sri Lanka	19.1
9	Ireland	71.3	56	Azerbaijan	32.1	102	Leo PDR	19.1
10	Sweden	70.2	57	Montenegro	31.8	103	Swaziland	18.8
11	Finland	70.2	58	South Africa	31.6	104	Guatemala	18.7
12	Israel	67.9	59	Kazakhstan	31.0	105	Ecuador	18.5
13	Hong Kong	67.9	60	Uruguay	30.1	106	Suriname	18.4
14	France	67.1	61	Bulgaria	30.1	107	Myanmar	18.1
15	Germany	66.7	62	Namibia	30.0	108	Cambodia	17.7
16	Austria	64.9	63	Jordan	29.4	109	Pakistan	17.3
17	Belgium	62.2	64	Iran	29.4	110	Tanzania	17.3
18	Taiwan	62.1	65	Costa Rica	28.8	111	Ethiopia	17.2
19	Chile	58.3	66	Lebanon	28.8	112	Honduras	17.2
20	Luxembourg	58.1	67	Serbia	28.6	113	Gambia, The	17.1
21	Korea	58.1	68	Morocco	28.3	114	Libya	16.6
22	Estonia	57.8	69	Peru	27.7	115	Paraguay	16.6
23	Slovenia	56.5	70	Mexico	27.1	116	Zambia	16.3
24	Norway	56.1	71	Georgia	26.2	117	Guyana	16.3
25	United Arab Emirates	54.2	72	Belize	26.2	118	Brazil	16.1
26	Japan	53.3	73	Vietnam	26.0	119	Nicaragua	16.1
27	Singapore	52.4	74	Argentina	26.0	120	El Salvador	15.7
28	Qatar	51.6	75	Indonesia	26.0	121	Cameroon	15.6
29	Poland	49.5	76	Panama	25.5	122	Guinea	15.5
30	Puerto Rico	48.7	77	Ukraine	25.2	123	Mali	15.3
31	Spain	46.9	78	India	25.1	124	Angola	15.1
32	Portugal	46.3	79	Jamaica	24.8	125	Uganda	14.8
33	Hungary	46.2	80	Russia	24.8	126	Liberia	14.8
34	China	45.9	81	Egypt	24.6	127	Burkina Faso	13.4
35	Cyprus	45.6	82	Armenia	24.3	128	Benin	13.3
36	Italy	45.1	83	Gabon	23.8	129	Venezuela	13.1
37	Lithuania	44.1	84	Dominican Republic	23.6	130	Mozambique	12.8
38	Bahrain	43.8	85	Macedonia	23.1	131	Sierra Leone	12.7
39	Oman	43.6	86	Philippines	23.0	132	Bangladesh	12.5
40	Czech Republic	43.5	87	Albania	22.5	133	Malawi	11.6
41	Slovakia	42.6	88	Algeria	22.4	134	Mauritania	10.5
42	Saudi Arabia	42.1	89	Bolivia	22.1	135	Burundi	10.2
43	Malaysia	40.1	90	Trinidad and Tobago	21.7	136	Madagascar	9.1
44	Turkey	39.8	91	Ghana	21.6	137	Chad	8.8
45	Latvia	39.3	92	Nigeria	20.8			
46	Romania	38.6	93	Senegal	20.3			
47	Kuwait	37.4						

Sumber: GEDI (2019)

Indonesia menempati urutan ke 75 dari 137 negara di dunia dalam Global Entrepreneurship Index tahun 2019 (Acs et al., 2020). Global Entrepreneurship Index adalah parameter yang dibuat oleh The Global Entrepreneurship and Development Institute (GEDI) untuk mengukur kualitas dan kemampuan entrepreneurship dari ekosistem di sebuah negara. Data ini juga semakin memperkuat dasar pemikiran peneliti bahwa keunggulan kompetitif Indonesia masih lemah dibandingkan negara-negara lain, di bawah Singapura, Malaysia, Thailand dan Vietnam.

Peneliti melihat dampak yang sangat besar dari kondisi perekonomian global akibat pandemi Covid-19, di mana mulai awal tahun 2020 sudah terjadi penurunan *demand* di banyak sektor. Tentu ini berdampak pada kompetisi yang semakin berat di mana UKM Indonesia harus beradu *competitive advantage* dengan UKM dari negara lain.

Kemudian peneliti mempelajari literatur dan hasil penelitian terdahulu mengenai variabel *international performance*, *competitive advantage* dan *export capabilities* perusahaan. Banyak penelitian terdahulu yang sudah meneliti pengaruh *capabilities* terhadap *performance*, namun baru sedikit yang meneliti pengaruh *capabilities* terhadap *competitive advantage*. Dan juga penelitian-penelitian terdahulu mengenai efek dari *export capabilities* terhadap *international performance* sebuah perusahaan memperoleh hasil yang beragam dan kurang jelas (Beleska-Spasova, 2014).

Karena *competitive advantage* dan *performance* adalah dua konsep yang berbeda, dan kebanyakan studi terdahulu hanya meneliti pengaruh *capabilities*

terhadap *performance*, maka dibutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *capabilities* terhadap *competitive advantage* (Kaleka, 2002).

Peneliti berasumsi, keragaman hasil penelitian mengenai pengaruh *capabilities* terhadap *performance* disebabkan adanya variabel mediator yang perlu diteliti antara *export capabilities* dengan *international performance*, misalnya *competitive advantage*.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk meningkatkan kinerja internasional UKM Indonesia, diperlukan langkah-langkah strategis berdasarkan analisa terhadap variabel-variabel yang paling mempengaruhinya. Namun ternyata berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu terhadap kinerja internasional UKM, hasilnya masih sangat beragam, artinya variabel *export capabilities* mana yang paling berpengaruh signifikan masih kurang jelas.

Apakah hasil yang beragam tersebut disebabkan oleh adanya variabel mediator antara *export capabilities* dengan *international performance*? Apakah variabel mediator itu adalah *competitive advantage*?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah tersebut, tujuan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mengukur besarnya pengaruh *market intelligence* terhadap *competitive advantage* UKM
2. Mengukur besarnya pengaruh *product innovation* terhadap *competitive advantage* UKM
3. Mengukur besarnya pengaruh *pricing capability* terhadap *competitive advantage* UKM
4. Mengukur besarnya pengaruh *marketing communication* terhadap *competitive advantage* UKM
5. Mengukur besarnya pengaruh *competitive advantage* terhadap *international performance* UKM
6. Menguji apakah *competitive advantage* berperan sebagai mediator antara *market intelligence* dengan *international performance* UKM
7. Menguji apakah *competitive advantage* berperan sebagai mediator antara *product innovation* dengan *international performance* UKM
8. Menguji apakah *competitive advantage* berperan sebagai mediator antara *pricing capability* dengan *international performance* UKM
9. Menguji apakah *competitive advantage* berperan sebagai mediator antara *marketing communication* dengan *international performance* UKM

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis:

Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini bisa berkontribusi dalam konteks masih adanya gap dalam teori hubungan variabel *export capabilities – competitive advantage – international performance*.

Manfaat Praktis:

Bermanfaat menjadi rekomendasi manajerial bagi para praktisi UKM yang melakukan proses ekspor, yaitu mereka bisa fokus pada *export capability* yang paling signifikan pengaruhnya terhadap kinerja internasional. Hasil penelitian ini juga bisa bermanfaat untuk pemerintah dalam memfokuskan faktor mana yang paling tepat dalam memberi dukungan kepada UKM untuk bisa meningkatkan kinerja internasionalnya dalam sumber daya yang terbatas.